

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era liberalisasi dan globalisasi para pelaku ekonomi di Indonesia dituntut untuk segera dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Masalah krisis finansial yang terjadi pada perekonomian Indonesia sangat berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan karena kurs rupiah melemah, tingkat bunga Bank tinggi, dan bahan baku yang berfluktuatif.

Perusahaan selalu memerlukan dana untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari dan untuk membiayai investasi jangka panjang perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut adalah modal kerja. Modal kerja perusahaan akan terus berputar setiap periodenya untuk membiayai aktivitas operasional selanjutnya. Modal kerja kotor biasanya mengacu pada aktiva lancar, yang biasanya meliputi kas, piutang dagang, dan persediaan. Modal kerja bersih diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi utang lancar, modal kerja bersih operasional biasanya diartikan sebagai aktiva lancar operasi dikurangi utang lancar operasional (Hanafi, 2012, hlm. 519).

Pengertian modal dalam konsep ekonomi islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i* dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Q.S. Al-mran ayat/14, yaitu:

رُزِقَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرَ الْمُقَنْطَرَةَ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاَبِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”. (Q.S. al-imran ayat/14).

Pada ayat diatas *Zuyyina* menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia. Dan jika dikatakan dengan faktor permodalan maka perhiasan yang dimaksud dalam ayat tersebut digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong sebagai pelaku bisnis terus mengembangkan modalnya.

Penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan menjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Fahmi, 2013, hlm. 68).

Dengan menggunakan rasio profitabilitas perusahaan bisa mengetahui perkembangan laba perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan beberapa analisis *Gros Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset*

(ROA) dengan membandingkan dua komponen yang berpengaruh yaitu modal kerja dan likuiditas (Kasmir, 2009, hlm. 196).

Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya (Kasmir, 2009, hlm 248). Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Profitabilitas juga sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan.

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Irham, 2013, hlm. 87).

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian,

dapat dikatakan bahwa. Kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2009, hlm. 129).

Adapun landasan hukum mengenai *Current Ratio* ialah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat/ 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadanya-lah kamu dikembalikan.” (Q.S. Al-Baqarah/ 245)

Berdasarkan ayat Al-Quran diatas Allah SWT. Mengizinkan terhadap manusia untuk melakukan hutang piutang dengan tujuan yang baik. Apabila berhutang maka niatkanlah untuk membayar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena Allah SWT. akan membantu dalam melunasinya.

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dalam mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Alasan peneliti memakai dua komponen modal kerja dan likuiditas karena modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Sedangkan likuiditas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis yang fokus dalam penelitian, mengembangkan dan mendefinisikan obat terutama dalam masalah kesehatan. Industri farmasi merupakan industri yang intensif dalam melakukan penelitian, industri yang inovatif yang seimbang dalam menggunakan sumber daya manusia yang ada serta teknologinya (Rizkianah, 2016, hlm. 5).

Perkembangan dan dinamika industri farmasi Indonesia relatif masih muda dibandingkan dengan industri farmasi dinegara-negara maju. Industri farmasi Indonesia bergerak terutama pada produksi dan pemasaran *branded generic* (obat yang sudah *off patent*), obat generik dan obat lisensi dari perusahaan farmasi diluar negri. Perusahaan farmasi salah satu perusahaan pilihan yang tepat bagi investor untuk memperoleh keuntungan dengan mengikuti perkembangan zaman sekarang dan yang akan datang, obat-obatan, bisnis alat kedokteran, serta rumah sakit yang telah berkembang pesat.

Alasan peneliti mengambil perusahaan farmasi karena Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12%-13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasai oleh perusahaan nasional. Dilihat dari omset penjualan secara global (*all over the world*), pasar farmasi Indonesia tidak lebih dari 0,44% dari total pasar farmasi dunia.

Kegiatan investasi di Indonesia mengalami kemajuan, hal ini seiring bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam bentuk praktek investasi. Ada berbagai investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah

sebagai berikut, *financial asset* yang diperdagangkan dipasar modal, yaitu seperti saham, obligasi, dan sebagainya. (Huda dan Nasution, 2008, hlm. 8)

Saham sendiri dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau prseroon terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Peemegang Saham (RUPS). Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Dalam definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk pada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Yang pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kreteria seleksi saham syariah. Yang kedua adalah saham yang dicatat sebagai saham syariah oleh emiten-emiten atau perusahaan public syariah. Pada dasarnya setiap perusahaan mengharapkan aktivitas usahanya dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang ditetapkan sebelumnya yaitu, mendapatkan pendapatan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin sehingga perusahaan tersebut mendapatkan laba maksimalnya.

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini, tentangan yang dihadapi semakin berat. Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung memengaruhi perilaku pemodal dan dan kinerja emeiten. Naiknya suku

bunga berjangka akibat kebijakan dimaksud menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di Bursa Efek.

Bursa Efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek atau saham perusahaan serta obligasi pemerintah. Bursa tersebut bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan inilah yang menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan apakah harus menginvestasikan dananya, para calon investor melakukan penelitian terhadap prospek kinerja perusahaan.

Pada dasarnya agama Islam memerintahkan setiap umat manusia untuk bekerja, sehingga mampu untuk hidup sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Jumu'ah 62/10 dibawah ini:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Dari ayat di atas dapat kita ketahui yakni “ Apabila kalian telah melaksanakan shalat maka bertebaranlah kamu untuk perniagaan dan kegiatan lainnya yang kalian perlukan dalam urusan penghidupan kalian. Rezeki-Nya

yang dianugerahkan-Nya kepada para hamba-Nya yang berupa perolehan keuntungan dalam *mu'amalah* dan bekerja. Dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya dengan bersyukur kepada-Nya atas anugrah-Nya kepada kalian berupa kebaikan *ukhrawi* dan duniawi. Selain itu, berdzikirlah kepada-Nya dengan dzikir-dzikir yang mendekatkan kalian kepada-Nya, seperti tahmid, takbir dan iostigfar, agar kalian memperoleh keberuntungan dunia dan *ukhrawi*. (Asy-Syaukani, 2012, hlm. 332).

Persaingan yang terjadi menuntut setiap perusahaan baik yang baru berdiri maupun yang telah berdiri sejak lama untuk selalu mengembangkan strategi agar dapat mempertahankan perusahaan. Sebagai perusahaan farmasi, perseroan bertumpu pada prinsi dasar inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima. Tak henti berinovasi dan juga mendekatkan diri kepada konsumen. Selain itu, upaya tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peningkatan kinerja keuangan yang senantiasa baik agar aktivitas perusahaan dapat terus berjalan.

Era sekarang, obat menjadi kebutuhan primer setiap individu. Berdasarkan hasil survey. Badan Pusat Statistik pada tahun 2009 mencatat lebih dari 50% masyarakat yang mengalami sakit di Indonesia mengambil keputusan pengobatan sendiri tanpa resep dari dokter. Kesempatan ini digunakan olen industri obat untuk meningkatkan jumlah produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Begitu banyak berbagai produk obat-obatan yang dapat dilihat tersebar dipasaran dengan berbagai kegunaan, kemasan dan harga. Seperti perusahaan

farmasi yang sebagai berikut yaitu, PT Darya Varia Laboratoria Tbk., PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, Serta PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkenaan dengan modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas yang dalam penelitian nya ada yang sejalan dan ada juga yang tidak sejalan. Dan penelitian itu adalah diantaranya adalah oleh Maria Herwina dalam penelitian nya tentang modal kerja menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan penelitian dari Yuspandri menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

Dapat diketahui dari beberapa penelitian diatas terjadi perbedaan hasil penelitian yang dilakukan, maka berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017) “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan Farnasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 ?
3. Apakah modal kerja dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada khususnya pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini secara lebih mendalam.

b. Bagi Dunia Bisnis

Hasil penelitian diharapkan mampu membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan modal kerja yang dimiliki perusahaan menjadi optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai penerus dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk pengembangan khususnya dalam hal modal kerja dan likuiditas.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengaruh menurut kamus besar (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari modal kerja dan likuiditas yang dapat menghasilkan dampak atau pengaruh terhadap profitabilitas.
2. Modal kerja menurut kamus besar (KBBI) adalah suatu dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh , hutang dan pembayaran lainnya.
3. Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis resiko keuangan. (Hery, 2015, hlm. 165)
4. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. (Harahap, 2010, hlm. 304)
5. Saham syariah sebagai tanda pernyataan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

6. Obat adalah benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh.

## F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dileliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh proposal. Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah “Pengaruh Modala Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas ( Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017)”.

Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah beberapa judul yang diteliti oleh :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama/Universitas	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yuspandri 12001005, Program studi Akuntansi Akademisi akuntansi permata harapan batam 2017	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Persamaan di dalam penelitian ini terletak pada variabel independen ( $X_2$ ) yaitu likuiditas dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas.	Perbedaannya terletak pada variabel independen ( $X_1$ ) yaitu perputaran modal kerja.
2	Ricy Husnul khuluq	pengaruh Modal kerja Likuiditas	Persamaannya terletak pada	Persamaannya

	2013210968. Program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 2013	dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2015.	variabel independen ( $X_3$ ) Yaitu <i>leverage</i>	terletak pada variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) Yaitu modal kerja dan likuiditas dan juga pada variabel dependen ( $Y$ ) Yaitu profitabilitas.
3	Maria Herwina 12001079. Program studi Akuntansi. Akademisi Akuntansi Permata Harapan Batam	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015.	Sama-sama memakai ke tiga variabel	Perbedaannya hanya terletak pada objek penelitiannya.
4	Danita Ratnasari. 201201703110 21. Derajat Sarjana Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Malang.	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)	Sama-sama menggunakan variabel modal kerja	Perbedaannya didalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Sumber: (Diolah Kembali Tahun 2018)

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan , dalam bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengangkat judul skripsi dan gambaran atau penyelesaian dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Signifikansi penguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab II adalah landasan teori, dalam bab ini berisikan tentang teori laba modal kerja, likuiditas serta profitabilitas.

Bab III adalah metode penelitian, dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan, desain operasional, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum tentang perusahaan Farmasi dan dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan dari penelitian ini secara keseluruhan. Hal ini di maksud sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan, penulis memberi saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.